

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Makna Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian berupa deskriptif asosiatif dengan jenis data kuantitatif untuk menganalisis mengenai Pengaruh Pemberian Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Restoran Kampoeng Deli Medan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada Restoran Kampoeng Deli M yang beralamat di Jl. Kapten Muslim No. 75 Medan

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan April 2015 dan terakhir pada bulan Juli 2015, dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Januari 2016				Februari 2016				Maret 2016				April 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																
2	Seminar Proposal																
3	Pengumpulan Data																
4	Analisis Data																
5	Penyajian Skripsi dan Bimbingan Skripsi																
6	Sidang																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua obyek, semua gejala dan semua kejadian atas peristiwa yang akan di pilih harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Restoran Kampoeng Deli Medan yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi yang juga memiliki karakteristik populasi serta bersifat representatif artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi.

Berdasarkan pengertian di atas penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi dibawah 100 orang responden yaitu 35 orang. Penentuan responden dipilih dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang memberi peluang atau kesempatan sama

bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh atau istilah lain dari sensus adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono 2010,56).

C. Definisi Operasional Variabel

Membuat suatu pendefinisian tentang definisi operasional variable terlebih dahulu memberikan rincian mengenai jenis variable yang ada dalam penulisan ini. Adapun variable-variable yang ada dalam penulisan ini adalah:

1. Variable independen adalah variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lain dan dalam penelitian variable yang dimasukkan disini adalah kompensasi (X).
2. Variable Dependen (Variable Terikat)

Variable Dependen adalah variable yang di jelaskan atau di pengaruhi oleh variable independen dan variable dependen yang dimasukkan dalam jenis penelitian berupa produktivitas kerja (Y).

Adapun definisi variable-variable yang digunakan dalam penilitian ini antara lain, yaitu:

a. Kompensasi

Balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas kerja mereka yang dapat dinilai dengan uang dan memiliki kecendrungan diberikan secara tetap. Variabel kompensasi diukur dengan menggunakan indikator yang meliputi ;

- Insentif
- Bayaran bertanggung
- Program Perlindungan
- Bayaran diluar jam kerja
- Fasilitas

b. Lingkungan Kerja

Variabel lingkungan kerja yang diteliti dalam penelitian ini mengandung pengertian sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja diukur dengan menggunakan indikator yang meliputi:

- Kebersihan
- Penerangan atau cahaya
- Suara
- Tata ruang
- Udara
- Tata warna

c. Produktivitas Kerja

Konsep produktivitas kerja pada kenyataannya selalu dihubungkan dengan kemampuan dan keterampilan tenaga kerja dalam melaksanakan aktivitas atau kegiatan yang dibebankan padanya. Dalam setiap perusahaan selalu menginginkan adanya peningkatan produktivitas kerja dari setiap tenaga

kerja yang dimiliki. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menempatkan tenaga kerja pada tempat atau jabatan yang tepat.

Tabel 3.2 Mekanisme Operasionalisasi Variabel

No.	Defenisi Operasional	Indokator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Kompensasi merupakan bentuk manfaat karyawan dan insentif untuk memotivasi pegawai agar bekerja keras dalam mencapai produktifitas kerja yang semakin tinggi.	1. Gaji 2. Bonus 3. Asuransi 4. Pensiun	Likert
2.	Lingkungan Kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.	1. Kebersihan 2. Penerangan 3. Suara 4. Tata ruang 5. Udara 6. Tata warna	Likert
3.	Produktifitas kerja merupakan perkalian dari usaha pegawai yang didukung dengan motivasi yang tinggi dengan kemampuan pegawai.	1. Motivasi 2. Pendidikan 3. Disiplin Kerja 4. Keterampilan 5. Etika Kerja	Likert

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang di cari. Data primer dari penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan literatur dengan mempelajari berbagai tulisan dan buku-buku jurnal-jurnal dan internet yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang berisikan pertanyaan mengenai identitas responden dan variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Kompensasi(X1), Lingkungan Kerja(X2), dan kinerja karyawan(Y) dengan menggunakan skala likert dimana setiap pertanyaan memiliki 5 opsi yaitu:

Pernyataan	Bobot
- Sangat Setuju (SS)	5
- Setuju (S)	4
- Kurang Setuju (KS)	3
- Tidak Setuju (TS)	2
- Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Wawancara

Merupakan suatu jenis pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan lisan terhadap narasumber untuk mendapatkan informasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian pengukuran apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang berbeda (Jogiyanto 2004:135).

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan peneliti merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah alat yang digunakan akurasi dan konsistensinya didalam mengukur gejala yang sama.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Model Regresi Linier Berganda dengan memakai program *software* SPSS 17.00 for windows.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (penerapan upah) adalah besar terhadap variabel terikat yaitu (produktivitas kerja karyawan). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteleti terhadap variabel terikat. Jika R semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel (Y) semakin kecil (Sugiyono, 2003).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Individu / Uji Parsial (Uji-t) Uji-t

Menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Adapun Uji-t menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: b_1 = 0$, artinya secara "parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu upah, dan jaminan sosial terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan. Kriteria pengambilan keputusan :

H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$ Pada $\alpha = 5\%$

H₀ diterima jika $t_{hitung} > t_{table}$ Pada $\alpha = 5\%$

b. Uji Signifikan Simultan / Uji Serentak (Uji-F)

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel bebas yaitu, upah dan jaminan sosial terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y). $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

